

**PERANAN PENATUA GEREJA DI PERJANJIAN BARU  
SUATU EVALUASI TERHADAP SISTEM PEMERINTAHAN  
GEREJA MASA KINI**

**TESIS**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas (MDiv.)**

**Oleh:**

**LINDA SWASTIKA BONG  
2010612027**



029978

**PROGRAM MAGISTER DIVINITAS  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA  
2010**

PERPUSTAKAAN  
STT AMANAT AGUNG



# SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

## PERANAN PENATUA GEREJA DI PERJANJIAN BARU SUATU EVALUASI TERHADAP SISTEM PEMERINTAHAN GEREJA MASA KINI

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 3 Juni 2010

### Dosen Pembimbing/Penguji:

1. Jonly Joihin, S.H., M.Th.

### Tanda Tangan

2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

3. Johannes Lie Han Ing, M.Min.

Jakarta, 16 Juni 2010

Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus yang telah memimpin dan memampukan penulis dalam menyelesaikan studi akademis di STT Amanat Agung dan menyelesaikan karya tulis ini. Di dalam menyelesaikan studi akademis dan karya tulis ini, penulis menyadari kehadiran demikian banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pdt. Andreas Himawan, D.Th. selaku Ketua STT Amanat Agung.
2. Pdt. Jonly Joihin, S.H., M.Th. selaku puket I bidang akademis sekaligus pembimbing proposal dan tesis penulis. Berkat bimbingan dan arahan dari beliau, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. dan Pdt. Johannes Lie Han Ing, M.Min. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan berharga untuk finalisasi karya tulis ini. Terima kasih juga ada segala dukungan dan dorongan moril bagi penulis selama menyelesaikan studi di STT Amanat Agung.
4. Para dosen STT Amanat Agung yang telah memberikan bimbingan spiritualitas maupun akademis: G.I. Elizabeth Sriwulan, S.Th., M.K. selaku puket III bidang kemahasiswaan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, secara akademis maupun non-akademis, selama masa studi, persiapan dan penulisan karya tulis ini; Pdt. Paulus Kurnia, M.Th., D.Min.; Pdt. Andereas Simeon, M.Th.; Pdt. Dedy Wikarsa, M.Th.; G.I. Hans Wuysang, M.Th.; G.I. Johan Djuandy, M.Div.; Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th.; Pdt. Jonathan Lowijaya, M. Th., D.Min.; G.I. Melani

Barlian, M.Th.; Pdt. Paulus Daun, M.Th., D.Min.; G.I. Rosyeline Tinggi, MA.; G.I. Surya Sudipan, S.Th. dan setiap dosen lainnya. Penulis mengakui peran penting mereka di dalam membentuk kerangka berpikir dan teologi penulis. Penulis berterima kasih atas kesempatan kuliah dan interaksi yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan yang telah memperkaya kemampuan berpikir penulis. Terima kasih atas segala dukungan moril dan doa selama penulis studi di STT Amanat Agung.

5. Suami penulis, Surianto beserta anak-anak Vania Helsa, Vernanda Helsa dan Vernand Eleazar Helsan. Terima kasih atas dukungan dan pengertian kepada mama selama mama studi. Banyak hal yang seharusnya mama lakukan bersama kalian tapi tidak dilakukan karena harus menyelesaikan studi. Terima kasih kepada suami yang dengan setia, sabar dan mendukung sepenuhnya studi penulis. Terima kasih telah menjadi penopang yang setia. Tanpa pengorbananmu studi ini tidak akan bisa diselesaikan.
6. G.I. Edy Ginting, Sdr. Toni Afandi, Sdr. Daniel, Sdri. Zipora, Sdri. Verawaty, Sdri. Chui Eng dan staf STTAA lainnya untuk semua bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di STTAA maupun selama penulisan karya tulis ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan dari angkatan 2006, yaitu Hendro (Terima kasih sudah menjadi teman *sharing*, diskusi, dan debat sekaligus banyak membantu penulis baik dalam dukungan moril maupun tenaga), Binsar Sitorus, Ibu Briantina Abigail, Christian Kurniawan (terima kasih buat dukungan semangatnya), Hanna Silaban, Lusiana Roos (terima kasih buat dukungan semangatnya), Richan Simangunsong, Samuel Kurniadjaja, Vania Valencia Go dan Sanny. Tidak lupa juga terima kasih buat rekan-rekan mahasiswa lainnya seperti Novian, Herris, Helena, Bernike Immanuel

dan teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk dukungan dan kebersamaannya selama ini.

8. Teman-teman di GKJ Kramat Jati, GKJ Sunter, GKY Sunter tempat mahasiswa praktek pelayanan dan rekan-rekan sepelayanan di GKY Jemaat Mangga Besar yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.

Kiranya karya tulis ini bermanfaat dalam proses pembelajaran teologi, baik di STT Amanat Agung maupun di tempat lain. Segala pujian dan kemuliaan hanya bagi Tuhan kita Yesus Kristus.

## DAFTAR ISI

<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>PENDAHULUAN</b>	1
Pokok Permasalahan	1
Tujuan Penulisan	4
Pembatasan Masalah	4
Metodologi Penulisan	4
Sistematika Penulisan	5
<b>BAB I PERANAN PENATUA GEREJA DI PERJANJIAN BARU</b>	6
Peranan Tua-Tua Israel di Perjanjian Lama	6
Terminologi Penatua	14
Presbuteros	14
Episkopos	17
Peranan Penatua Menurut Kitab-Kitab Perjanjian Baru	22
Peranan Penatua di Kitab Kisah Para Rasul	22
<i>Kisah Para Rasul 11:30</i>	23
<i>Kisah Para Rasul 14:23</i>	25
<i>Kisah Para Rasul 15</i>	27
<i>Kisah Para Rasul 20:17-30</i>	31
Peranan Penatua di Surat-surat Rasul Paulus	35
<i>Filipi</i>	35

<i>1 Tesalonika</i>	39
<i>Surat-surat Pastoral</i>	43
<u><i>1 Timotius 3:1-7</i></u>	45
<u><i>1 Timotius 5:17</i></u>	49
<u><i>Titus 1:5-9</i></u>	51
Peranan Penatua di Surat-Surat Umum	54
<i>Yakobus</i>	54
<i>1 Petrus</i>	59
Kesimpulan	62
<b>BAB II PERANAN PENATUA GEREJA MENURUT SISTEM PEMERINTAHAN GEREJA</b>	66
Sistem Pemerintahan Gereja Episkopal	66
Sistem Pemerintahan Gereja Kongregasional	70
Sistem Pemerintahan Gereja Presbiterial	77
<b>BAB III EVALUASI PERANAN PENATUA GEREJA BERDASARKAN SISTEM PEMERINTAHAN GEREJA</b>	81
Evaluasi Peranan Penatua Gereja Episkopal	81
Evaluasi Peranan Penatua Gereja Kongregasional	88
Evaluasi Peranan Penatua Gereja Presbiterial	93
<b>BAB IV PENUTUP</b>	97
Kesimpulan	97
Saran	99